

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SEKOLAH : SMA NEGERI MODEL TERPADU BOJONEGORO
MATA PELAJARAN : X IPS / GANJIL
MATERI POKOK : Anekdote
ALOKASI WAKTU : 2x45 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah proses menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi mengasosiasi dan mengomunikasikan, peserta didik dapat :

- Menilai isi aspek makna tersirat dalam teks anekdot
- Mengevaluasi ketepatan maksud makna tersirat teks anekdot
- Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan makna tersirat dalam teks anekdot yang dibaca
- Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks anekdot yang telah disusun

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

KI 3 :	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4 :	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat.	3.5.1 Menilai isi aspek makna tersirat dalam teks anekdot 3.5.2 Mengevaluasi ketepatan maksud makna tersirat teks anekdot
2.	4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot.	4.5.1 Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan makna tersirat dalam teks anekdot yang dibaca 4.5.2 Menyampaikan secara lisan makna tersirat teks anekdot telah disusun

C. MATERI PEMBELAJARAN :

- a. Fakta : anekdot di surat kabar, media daring dan internet, anekdot digemari sebagai bentuk hiburan kritis terutama oleh remaja dan usia muda dalam bentuk *stand up comedy*.
- b. Konsep : struktur anekdot, kritik dalam anekdot, dan makna tersirat
- c. Prinsip : kepaduan anekdot, ketersampaian anekdot, prinsip humor dan kritik dalam anekdot
- d. Prosedur : teknik evaluasi anekdot, teknik mengonstruksi makna tersirat anekdot

D. METODE PEMBELAJARAN :

- *Inquiry learning*
- kooperatif learning

E. MEDIA PEMBELAJARAN :

- Power point presentation bab anekdot

F. SUMBER BELAJAR :

- Sumber : - Buku Siswa *Bahasa Indonesia Kelas X*, Kemendikbud RI Tahun 2015
- *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*
- Bahan ajar : Teks anekdot “Napi Sial” dan “Presiden Galau.”

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN :

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu	Ket
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya• Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.• Peserta didik mengamati video stand up comedy• Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui pengamatan terhadap video tersebut• Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai maksud tersirat dan ketepatan maksud dalam video yang ditayangkan	3 menit	
Isi (kegiatan Inti)	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berkelompok menjadi 6 kelompok (sesuai jumlah kondisi peserta didik)• Masing-masing kelompok mencoba dan mencermati (mencari dan menemukan makna tersirat teks anekdot yang dibacanya, dan menentukan ketepatan maksud tersirat anekdot) dan menentukan urutan yang tepat teks anekdot yang diberikan guru• peserta didik mengidentifikasi hasil temuannya tentang makna teks tersirat anekdot yang dicermatinya berdasarkan acuan kata tanya fakta (apa..., siapa..., kapan..., di mana..., dan sejenisnya)• peserta didik mengamati teks anekdot yang masih acak	6 menit	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu	Ket
	<p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Antar peserta didik dalam kelompok saling bertanya, konfirmasi tentang makna tersirat yang ditemukan untuk dibahas jika ada perbedaan atas temuan masing-masing. • Peserta didik menanyakan pada kelompok lain dan saling bertukar informasi • Peserta didik kembali pada kelompok <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba merumuskan makna tersirat teks anekdot bersama anggota kelompok sesuai hasil ‘belanja kelompok’ • Peserta didik mencoba mengurutkan teks anekdot yang acak <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengelompokkan makna tersirat berdasarkan teks anekdot hasil tukar gagasan bersama anggota kelompok. • Peserta didik mencoba menyimpulkan ketepatan maksud tersirat teks anekdot yang dibahas <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan masing-masing kelompok (bisa dipilih dan ditunjuk guru) menyampaikan/menayangkan hasil kesimpulannya dalam bentuk diagram dikertas yang disediakan guru. • Melaporkan hasil penelitian dan pengembangan (tertulis/lisan) tentang deskripsi struktur teks anekdot • Peserta didik mengerjakan soal individu daal lembar kerja yang diberikan guru • Guru melakukan penilaian otentik 		
Penutup	Bersama peserta didik menyimpulkan makna tersirat dan ketepatan maksud tersirat teks anekdot Refleksi akhir pembelajaran	1 menit	

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

ASPEK	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	TEKNIK PENILAIAN	BENTUK INSTRUMEN PENILAIAN
PENGETAHUAN	3.1.1. Menilai isi aspek makna tersirat dalam teks anekdot	- Tes tulis berupa pilihan ganda dan uraian tentang teks anekdot	Lembar kerja individu
	3.1.1 Mengevaluasi ketepatan maksud makna tersirat teks anekdot	- Tes tulis uraian berupa penilaian teman sejawat	Lembar evaluasi (peer assesment)
KETERAMPILAN	4.1.1Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan makna tersirat dalam teks anekdot yang dibaca	- Tes unjuk kerja (keterampilan)	Lembar aktivitas kelompok untuk menyusun kembali teks anekdot acak
	4.1.2 Mempresentasikan, mengomentari,dan merevisi teks anekdot yang telah disusun	- Tes unjuk kerja (keterampilan)	Lembar kerja kelompok
Teknik		Bentuk Intrumen	
Obeservasi (Sikap)		Lembar pengamatan sikap dan observasi diri siswa	

RUBRIK INSTRUMEN

- a. **Penilaian Sikap** : **observasi aktivitas PBM di kelas (lampiran)**
- b. **Penilaian Pengetahuan** :
 - 3.1.1 Menilai isi aspek makna tersirat dalam teks anekdot
 - 3.1.2 Mengevaluasi ketepatan maksud makna tersirat teks anekdot
 - a) **Butir soal (terlampir)**
 - b) **Kisi-kisi (terlampir)**
 - c) **Pedoman penskoran (terlampir)**

c. Penilaian Keterampilan

4.1.1 Menyampaikan secara lisan hasil diskusi kelompok! (urutan teks anekdot acak, dan analisis makna tersirat dan ketepatan maksud)

4.1.2 Menyampaikan secara lisan makna tersirat teks anekdot telah disusun

Butir soal :

Sajikan hasil iskusi kelompok kalian tentang urutan teks anekdot yang acak dan maksud tersirat dalam teks anekdot dengan memerhatikan tata wicara yang baik!

No	Aspek	Deskriptor	Skor	Pengali
1.	Ketepatan isi	a) Tepat b) Kurang tepat c) Tidak tepat	3 2 1	5
2.	Kelancaran dan kekomunikatifan	a) Lancar dan komunikatif b) Kurang lancar dna kurang komunikatif c) Tidak lancar dan tidak komunikatif	3 2 1	5
3.	Kelengkapan unsur	a) Unsur pengamatan anekdot disajikan dengan lengkap (maksud tersirat, tujuan, urutan yang tepat) b) Unsur pengamatan anekdot disajikan dengan kurang lengkap (kuraang 1 aspek) c) Unsur pengamatan anekdot disajikan dengan tidak lengkap (kurang 2 atau lebih aspek)	3 2 1	5
4.	Penggunaan bahasa	a) Bahasa santun, sopan dan sesuai EYD b) Bahasa kurang santun, sopan dan kurang sesuai EYD c) Bahasa tidak santun, tidak sopan dantidak sesuai EYD	3 2 1	5
5.	Penyajian tulis hasil diskusi	a) Rapi, terstruktur, dapat dipahami, sesuai EYD b) Kurang rapi, terstruktur, dapat dipahami, sedikit kurang sesuai EYD c) Tidak rapi, tidak terstruktur, dapat dipahami, banyak menyalahi kaidah EYD	3 2 1	5
Nilai maksimal $3 \times 25 = 75$:25

I. TINDAK LANJUT

a. Remedial :

Peserta didik yang masih kesulitan dan belum memenuhi KKM, diminta menganalisis teks anekdot dengan memperhatikan maksud tersirat dan ketepatan maksudnya!

b. Pengayaan

Peserta didik yang telah memenuhi KKM diminta menyaksikan acara “ sentilan sentilun” di Metro TV dan mengubahnya dalam bentuk puisi bebas.

Mengetahui,

Kepala SMAN Model Terpadu Bojonegoro



Drs. MASHADI, M.Pd

NIP. 19630929 198512 1 001

Bojonegoro, Juli 2021

Guru Bahasa Indonesia



Eka Yuni Anggraini, S.Pd.

LEMBAR PENGAMATAN/ OBSERVASI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Program : X IPS 1/Wajib

Kompetensi : 3.1. dan 4.1

Materi : anekdot

Keterangan pengisian skor

4. Sangat baik

3. Baik

2. cukup

1. Kurang

No	Nama Peserta Didik	Sikap Pribadi			Sikap dalam Kelompok			Jml Skor	Nilai
		Jujur	Displ	Tgjiwb	Kritis	Objek	Tolr		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1.	ACHMAD SULTONI								
2.	ADELIA PUSPITA KUSUMA G								
3.	AHMAD NASIKIN								
4.	ANANDA SEPTIAN NUGROHO								
5.	BAMBANG DWI PRIANTO								
6.	BAYU RAMADHAN								
7.	CHEVINDA LUSTY AMELIA PUTRI								
8.	DESILA FITRIYANTI								
9.	ERVINA AYU ARYANTA								
10.	HANNA PUTRI NINGSIH								
11.	IKA FEBRY VALENTINA								
12.	INTAN NOFITA SARI								
13.	IRA NOVITASARI								
14.	LEONITA FATIKKA PUTRI								
15.	LINTANG SAGITA DEWI								
16.	M. ADITYA NASRUHIN								
17.	MOH. PRASETYA AGUS GUMELAR								
18.	NICKY PUTRI SAFIRA								
19.	NILNA ALIVIA SYAHIRO								
20.	NINO APRILIANO BAGAS SAPUTRA								
21.	NOVIA RAHMA DWIYANTI								
22.	NUR AMALIA ZAHRA								
23.	NURENZA HUZAIFA IKA MEILINA								
24.	RENA OKTA FIYANI								
25.	RENDI SEPTYAN ADI WIRA								
26.	ROSALINA INTIFADA FALESTIN								
27.	SINGGIH BAYU PUTRO								
28.	SYAHRONI NURIL AMRI								
29.	TRISNIA PUSPITA AYU SUSILO								
30.	ULFA DWININGTYAS								
31.	WIRA MEILYANSYAH PRATAMA								

**KISI- KISI SOAL
PILIHAN GANDA DAN URAIAN**

NO SOAL	IPK	MATERI	INDIKATOR SOAL	RUMUSAN SOAL	JAWABAN
1.	Menentukan makna tersirat teks	Struktur teks anekdot (siapa)	Disajikan teks anekdot, siswa menentukan unsur siapa dalam teks tersebut	Kennedy yang terdapat pada teks anekdot di atas merupakan seorang..... a) presiden Rusia b) presiden AS c) presiden Perancis d) presiden Filiphina e) presiden Argentina	B
2.	Menentukan makna tersirat teks	Struktur teks anekdot (siapa)	Disajikan teks anekdot, siswa menentukan unsur siapa dalam teks tersebut	.De Gaulle yang terdapat pada teks anekdot di atas merupakan seorang a.Presiden Amerika Serikat b.Presiden Brasil c. .Presiden Rusia d.Presiden Argentina e..Presiden Perancis	E
3.	Menentukan makna tersirat teks	Struktur teks anekdot (siapa)	Disajikan teks anekdot, siswa menentukan unsur siapa dalam teks tersebut	.Krushcev yang terdapat pada teks anekdot di atas merupakan seorang a.Presiden Amerika Serikat d.Presiden Brasil b.Presiden Rusia e.Presiden Argentina c.Presiden Perancis	B
4.	Menentukan makna tersirat teks	Struktur teks anekdot (makna tersirat)	Disajikan teks anekdot, siswa menentukan unsur makna tersirat dalam teks tersebut	Kennedy, De Gaulle, dan Krushcev adalah seorang peduli rakyatnya a) politikus b) negarawan c) aktivis d) oposan e) walikota	B
5.	Menentukan makna tersirat teks	Struktur teks anekdot (makna teks)	Disajikan teks anekdot, siswa menentukan unsur makna tersirat dalam teks tersebut	.Berdasarkan isi teks anekdot di atas, hal yang menyebabkan Tuhan menangis saat Krushcev memohon adalah..... a.Keadaan negara yang dipimpinnya terdapat banyak masalah b.Keadaan negara yang dipimpinnya mengalami kebahagiaan c.Keadaan negara yang dipimpinnya rakyatnya hidup damai	A

				d.Keadaan negara yang dipimpinnya rakyatnya saling menghargai e.Keadaan negara yang dipimpinnya telah menjadi negara yang makmur	
6.	Mengevaluasi ketepatan maksud makna tersirat teks anekdot	Makna tersirat anekdot	Disajikan teks anekdot, siswa menganalisis unsur 'sebab'	Mengapa jawaban Tuhan kepada Kennedy dan De Gaulle berbeda ?	<i>Karena kondisi kedua negara yang dipimpinnya berbeda</i>
7.		Makna tersirat anekdot	Disajikan teks anekdot, siswa menganalisis tema	Apakah tema atau fokus sindiran pada teks anekdot di atas ? Berikan alasan/bukti.	<i>Tema : Perbedaan negara adikuasa dan negara lawan politik adikuasa</i>
8.		Makna tersirat anekdot	Disajikan teks anekdot, siswa menentukan judul	Tulislah judul yang paling tepat untuk teks anekdot di atas ? Berikan alasan !	<i>Judul harus sesuai dan mencerminkan isi Misalnya: Presiden galau, tiga beda tiga negara, Tuhan yang adil dsb</i>
9.		Makna tersirat anekdot	Disajikan teks anekdot, siswa menentukan makna yang tersirat	Menurut kalian ,apakah makna yang tersirat dari teks anekdot di atas? Berikan alasan !	<i>Jawaban harus mencerminkan argumentasi yang baik, menyentuh tema, dan sesuai isi teks</i>
10.		Makna tersirat anekdot	Disajikan teks anekdot, siswa menganalisis unsur kesesuaian makna tersirat	Apakah makna yang tersirat tersebut sesuai dengan tujuan penulis anekdot?	<i>Jawaban dinilai dari aspek objektivitas, keluasan ulasan dan ketepatan argumen</i>

PEDOMAN PENSKORAN

NO SOAL	SKOR BENAR	Aspek penilaian khusus uraian	SKOR SALAH	JUMLAH
1.	10		0	10
2.	10		0	10
3.	10		0	10
4.	10		0	10
5.	10		0	10
6.	10	<ul style="list-style-type: none">- Ketepatan,- kejelasan,- kelogsan	Tiap aspek bernilai 3	10 x 5 = 50
7.	10			
8.	10			
9.	10			
10.	10			
Total				100

LAMPIRAN MATERI

Struktur Cerita Anekdot :

1. Abstrak : ialah bagian awal paragraf yang membahas tentang berbagai isi dari teks.
 2. Orientasi : Bagian yang menunjukkan awal peristiwa atau kejadian yang latar belakang tempat itu terjadi.
 3. Even : Rangkaian cerita atau bisa disebut juga jalan cerita.
 4. Krisis : Bagian yang dimana terjadi masalah atau hal-hal yang tidak dapat terjadi. Dan biasanya krisis ini terjadi pada diri penulis itu sendiri.
 5. Re Orientasi : Penutup dari cerita
- a) Kaidah Cerita Anekdot :
1. Menggunakan waktu lampau ; contohnya : saya tidak bisa tidur

siang, dahulu kala ada seorang pejabat

2. Menggunakan Pertanyaan retorik; contohnya : apakah dia mengerti?memangnya presiden bapakmu?
3. Menggunakan kata penghubung atau konjungsi, contohnya : setelah itu, kemudian, lalu, dan lain sebagainya.
4. Menggunakan kata kerja, contohnya : makan, mandi, menulis, dan lain sebagainya.
5. Menggunakan kalimat perintah, contohnya : makanlah, pergilah, dan lain sebagainya.
6. Menggunakan kalimat seru atau ajakan, misalnya: ayo, jangan, sebaiknya

Anak muda
yang lebih
menghormati dirinya
- pandai atau tidak,
akan lebih sukses
dari yang berbakat
tapi malas.

Mario Teguh

Twitter
@MTLovenHoney



LEMBAR KERJA KELOMPOK 1

KELOMPOK :

ANGGOTA :

Struktur	Kalimat
Abstraksi	Seorang dosen fakultas hukum suatu universitas sedang memberikan kuliah hukum pidana.
Orientasi	Suasana kelas biasa-biasa saja.
Krisis	Saat sesi tanya-jawab tiba, Ali bertanya kepada pak dosen. "Apa kepanjangan KUHP, Pak?" Pak dosen tidak menjawab sendiri, melainkan melemparkannya kepada Ahmad. "Saudara Ahmad, coba dijawab pertanyaan Saudara Ali tadi," pinta pak dosen. Dengan tegas Ahmad menjawab, "Kasih Uang Habis Perkara, Pak ...!"
Reaksi	Mahasiswa lain tentu tertawa, sedangkan pak dosen hanya menggelenggelengkan kepala seraya menambahkan pertanyaan kepada Ahmad, "Saudara Ahmad, dari mana Saudara tahu jawaban itu?" Dasar Ahmad, pertanyaan pak dosen dijawabnya dengan tegas, "Peribahasa Inggris mengatakan pengalaman adalah guru yang terbaik, Pak ...!" Semua mahasiswa di kelas itu tercengang. Mereka berpandang-pandangan. Lalu, mereka tertawa terbahak-bahak.
Koda	Gelak tawa mereda. Kelas kembali berlangsung normal.

APA (Apa yang terjadi?)	SIAPA (Siapa yang terlibat dalam cerita?)	DIMANA (Dimana kejadian berlangsung)
KAPAN (Kapan kejadian itu terjadi?)	MENGAPA	BAGAIMANA
	<p>4.2 Mengapa Ali menjawab KUHP?</p> <p>4.3 Mengapa Ali mengatakan pengalaman adalah guru terbaik?</p> <p>4.4 Mengapa teman-teman Ali tertawa?</p>	<p>Bagaimana pendapatmu mengenai sindiran yang dilakukan Ali tentang hukum di Indonesia?</p>

LEMBAR KERJA KELOMPOK 2

Struktur	Kalimat
4	<p>Sesudah diadili di pengadilan, seorang napi muda akhirnya djebloskan ke dalam penjara.</p>
1	<p>Hari pertama, napi kawakan menanyanya: "Umurmu masih muda begini kok sudah masuk penjara, kejahatan apa gerangan yang telah kamu lakukan?"</p> <p>"Mencuri ikan ", jawab napi muda itu dengan singkat.</p> <p>Napi kawakan bertanya, "Kamu divonis berapa tahun?"</p> <p>"Aku divonis hukuman seumur hidup dengan masa percobaan 2 tahun."</p> <p>Dengan rasa takjub napi kawakan itu menanya lebih jauh: "Mencuri ikan tak sampai dihukum seberat ini, apa mungkin ikan yang kamu curi itu ikan paus?"</p>
3	<p>Napi kawakan berkata, "Ini kan termasuk kasus biasa, paling-paling kamu ditahan 2 hari saja."</p> <p>"Masalahnya, tak lama kemudian setelah aku melempar bom ikan, mengapung pula mayat beberapa orang penyelam..."</p> <p>"Hahahaha, pantas saja kamu masuk penjara, ternyata yang kamu bom tidak cuma ikan saja, melainkan manusia juga ikut kena." kata napi kawakan sambil tertawa.</p>
5	<p>Napi-napi yang lain ikut tertawa terbahak-bahak. "Harusnya kau buat dulu pengumuman, dilarang menyelam-karena akan ada pengeboman, hahaha..." kata salah seorang napi.</p>
2	<p>Napi muda itu tertunduk lesu. Napi-napi lain kembali bebincang-bincang di dalam penjara.</p>

URUTAN YANG BENAR IALAH:.....

TULISKAN 3 MAKSUD TERSIRAT DARI TEKS TERSEBUT!

.....

.....

.....

.....

.....

.....